

**EFEKTIFITAS *EFFLEURAGE MASSAGE* DAN TEKNIK
COUNTERPRESSURE TERHADAP TINGKAT NYERI
IBU BERSALIN KALA I FASE AKTIF:
*SYSTEMATIC REVIEW***

MANUSKRIP



Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Sarjana Terapan Kebidanan

**UMI NUR SA'DIYAH
NIM. P07224319078**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KALIMANTAN TIMUR
JURUSAN KEBIDANAN PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
TAHUN 2020**

**Efektifitas *Effleurage Massage* dan Teknik *Counterpressure* Terhadap Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif:
*Systematic Review***

Umi Nur Sa'diyah¹, Susi Purwanti², Nursari Abdul Syukur³

1. *Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur*
2. *Dosen Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur*
3. *Dosen Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur*

*Penulis Korespondensi : *Umi Nur Sa'diyah, Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia*
Email : uminursadiyah160@gmail.com, Phone : +6282159903037

Abstrak

Latar Belakang: Nyeri kontraksi persalinan pasti dirasakan ibu bersalin saat proses persalinan apabila tidak diatasi akan menimbulkan masalah kecemasan dan menyebabkan persalinan lama. Manajemen Nyeri kontraksi persalinan yang dapat dilakukan antara lain dengan metode *effleurage massage* dan teknik *counterpressure*.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui perbedaan efektifitas sebelum dan sesudah pemberian *Effleurage Massage* dan Teknik *Counterpressure* terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif dari hasil *Systematic Literature Review*

Desain Penelitian: Penelitian ini adalah *Sistematic Literature Riview* yang bersifat sistematis, jelas, menyeluruh, mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi. Data yang digunakan 3 jurnal Internasional dan 12 jurnal Nasional, proses dilakukan melalui website seperti Sinta Indonesia, GARUDA, Google Scholar, dan Scimago

Hasil Penelitian: Hasil penelitian dari 15 Jurnal rata-rata metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*, uji statistik yang digunakan rata-rata uji *pairet t test*, *p value* yang digunakan rata-rata adalah *p value <0,05*. Instrumen penelitian yang di gunakan rata-rata skala VDS (Verbal Description Skale).

Kesimpulan: Hasil penelitian berdasarkan 15 jurnal yang telah di *review* didapatkan bahwa terdapat bukti *effleurage massage* dan teknik *counterpressure* mempunyai efek yang baik terhadap tingkat nyeri ibu bersalin antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dimana keduanya bisa memenuhi kebutuhan ibu bersalin dalam mengatasi nyeri persalinan pada kala I fase aktif dan efektifitas teknik *counterpressure* lebih tinggi dari *effleurage massage*.

Kata Kunci : *effleurage massage*”, “*counterpressure*”, “nyeri persalinan”.

***The Effectiveness of Effleurage Massage and Counterpressure Techniques on the Level of Pain of the First Stage Maternity Mother Active Phase:
Systematic Review***

Umi Nur Sa'diyah¹, Susi Purwanti², Nursari Abdul Syukur³

1. *Students midwifery, Polytechnic Ministry of Health, East Kalimantan.*
2. *Lecturer of midwifery major, Polytechnic Ministry of Health, East Kalimantan.*
3. *Lecturer of midwifery major, Polytechnic Ministry of Health, East Kalimantan*

**Corresponding Author :Umi Nur Sa'diyah, Department of Midwifery Applied Midwifery Bachelor Study Program, Polytechnic Ministry of Health of East Kalimantan, Indonesia
Email : uminursadiyah160@gmail.com, Phone : +6282159903037*

Abstrak

Background: *Labor contractions must be felt by the mother during labor if not addressed will cause anxiety problems and cause prolonged labor. Management of labor contractions that can be done include effleurage massage methods and counterpressure*

Objective: *To determine the differences in effectiveness before and after administration of Effleurage Massage and Counterpressure Techniques on the level of maternal pain in the active phase of the results of the Systematic Literature Review*

Design: *This research is a Systematic Literature Review that is systematic, clear, comprehensive, identifies, analyzes, evaluates. The data used are 3 international journals and 12 national journals, the process is done through websites such as Sinta Indonesia, GARUDA, Google Scholar, and Scimago*

Results: *Research results from 15 journals. The average research method used was quasi-experimental, statistical tests used an average paired t-test, p value used on average was p value <0.05. The research instrument used was an average VDS scale (Verbal Description Skale).*

Conclusion: *The results of research based on 15 journals that have been reviewed found that effleurage massage and counterpressure techniques have a good effect on maternal pain levels between before and after the action where both can meet the needs of maternity mothers in dealing with labor pain in the first phase of active and the effectiveness of counterpressure techniques is higher than effleurage massage.*

Keywords: *Effleurage massage ”, “ Counterpressure ”, “ Childbirth Pain ”, Sacral massage*

Pendahuluan

Persalinan merupakan proses yang alami dan menimbulkan nyeri, tetapi masih banyak ibu yang tidak kuat menghadapi nyeri kontraksi menjelang persalinan (Inka Puty Larasati & Arief, 2012).

Nyeri kontraksi persalinan merupakan hal yang biasa dirasakan oleh ibu hamil saat menjelang proses persalinan. Tetapi apabila tidak diatasi dengan manajemen nyeri yang benar akan menimbulkan masalah lainnya salah satunya timbulnya kecemasan, stress perasaan khawatir. Akibat dari stress ini menyebabkan ketegangan otot polos dan vasokonstriksi pembuluh darah serta terjadi penurunan kontraksi uterus sehingga menyebabkan persalinan (Danuadmaja, 2004 dalam Difarissa, Tarigan, & Hadi, 2016)

Selain persalinan lama akibat kecemasan, stress serta perasaan khawatir juga dapat mempengaruhi kesejahteraan janin karena vasokonstriksi dapat mempengaruhi aliran darah ibu kejanin menurun sehingga memicu terjadinya gawat janin (Bobak, Jensen, & Perry, 2012). Persalinan lama yang dialami oleh klien pada proses persalinan dapat menyebabkan ibu bersalin dengan tindakan *Sectio Caesare* (Sihombing, Saptarini, & Putri, 2017).

Menurut data World Health Organization (WHO) standar rata-rata

Sectio Caesare di suatu Negara di dunia adalah 10 sampai dengan 15 % sedangkan di tahun 2015 seitar 22,5 % proses persalinan didunia dilakukan dengan tindakan *Sectio Caesare* terutama di negara berkembang (Gibbons L. *et.all*, 2010 dalam Sihombing et al., 2017). Di Indonesia angka kejadian ibu bersalin dengan *Sectio Caesare* di Indonesia adalah 17,0 % dan telah melewati standar rata-rata jumlah *Sectio Caesare* yang ditetapkan WHO. Penyebab dilakukan *Sectio Caesare* yaitu atas indikasi, persalinan lama tidak kuat mengejan, gelisah atau kesakitan yang hebat dan tanpa komplikasi (indikasi non medis) (Risksdas, 2018).

Manajemen Nyeri kontraksi menjelang persalinan dapat di terapkan dengan metode farmakologis dan Non farmakologis. Adapun metode non farmakologi yang dapat dilakukan yaitu *effleurage massage* dan teknik *counterpressure* Counterpressure (Meiliasari,2004 dalam Safitri, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Seri Pasongli, dkk tahun 2014 dengan judul Efektifitas *Counterpressure* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Di Rumah Sakit Advent Manado” Menunjukkan nyeri persalinan sebelum dilakukan *massage Counterpressure* berada pada skala 9-10. Setelah dilakukan masase *Counterpressure*

nyeri menurun paling besar pada skala 3-6 (Pasongli, Rantung, & Pesak, 2014).

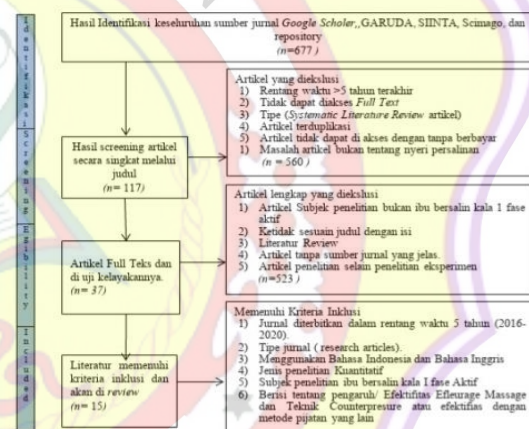
Penelitian yang dilakukan oleh Retty Nirmala Santiasari, Detty Siti Nurdiati, Wiwin Lismidi, & Noer Saudah yang berjudul *Effectiveness of Effleurage and Counter-Pressure Massages in Reducing Labor Pain* di dapatkan hasil *There was no significant difference between effleurage and counter-pressure in reducing labor pain* (Santiasari et al., 2018).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektifitas *Effleurage Massage* dan Teknik *Counterpressure* terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif melalui metode *Systematik Literatur review*. Hali ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari kedua intervensi tersebut ditinjau dari hasil penelitian terdahulu guna membantu dalam memberikan asuhan sayang ibu dan menurunkan rasa nyeri kontraksi menjelang persalinan sehingga ibu dapat bersalin dengan normal dan nyaman.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literature riview* (SLR) adalah metode yang bersifat sistematis, jelas, menyeluruh, mengidentifikasi, menganalisis, menilai,

mengevaluasi, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian (*research question*) (Kitchenham & Charters, 2007 dalam Wahono, 2016). Pencarian *Systematic literature review* ini menggunakan empat *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan sedang, yaitu, Sinta Indonesia, Garuda, *Google Scholar*, *Perpustakaan Nasional* dan *Scimago*. Seluruh literature diseleksi kembali berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi pada Diagram PRISMA



Hasil Penelitian

Systematic Literature Review ini menjelaskan tentang efektifitas *effleurage massage* dan teknik *counterpressure* terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif Berdasarkan hasil kajian terhadap 15 jurnal penelitian, maka dapat ditampilkan dalam tabel ringkasan hasil penelitian sebagai berikut :

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Metode, Intervensi Intrumen, Sampel	Hasil	Ringkasan dari Hasil yang Didapatkan
1.	(Rahmawati & Ningsih, 2019)	Efektifitas Teknik Counterpressure Dan Abdominal Lifting Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Bpm Kota Padang	Jenis Penelitian <i>Quasi Eksperimen</i> dengan <i>one group pretest dan post test design</i> . Populasi seluruh ibu bersalin kala I fase Aktif Sampel penelitian ini 16 orang ibu bersalin kala I fase aktif, teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> . Pengumpulan data dengan Skala Intensitas Nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> .	Terdapat efektifitas Teknik <i>Counterpressure</i> terhadap penurunan skor nyeri antara sebelum dan sesudah tindakan dengan hasil <i>p value 0,000</i> dan tidak terdapat efektifitas teknik abdominal lifting terhadap penurunan nyeri antara sebelum dan sesudah tindakan dengan <i>p value 0,110 (P value <0.01)</i>	Terdapat efektifitas teknik <i>Counterpressure</i> terhadap penurunan skor nyeri dibandingkan dengan <i>abdominal lifting</i> .
2.	(Rilyani et al., 2017)	<i>Pengaruh counter pressure terhadap skala nyeri persalinan di rumah sakit daerah May Jend.HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara</i>	Jenis Penelitian <i>Quasi Eksperimen</i> dengan <i>one group pretest-posttest design</i> . Populasi ibu bersalin kala I fase aktif sebanyak 80 orang Sempel penelitian ini sebanyak 30 orang. Teknik sampling yaitu <i>accidental sampling</i> . Lembar Observasi Skala Intensitas nyeri <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i> .	Hasil didapatkan bahwa ada pengaruh <i>counterpressure</i> terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif dengan hasil uji statistic t-test dengan <i>p-value = 0,000 (P value <0.05)</i>	Terdapat pengaruh <i>counterpressure</i> terhadap penurunan nyeri ibu bersalin kala I fase aktif
3.	(Satria, 2018)	Pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan pijat punggung teknik Counterpressure terhadap pengurangan rasa nyeri ibu bersalin kala I fase aktif di klinik Bidan Elviana	Jenis penelitian <i>Quasi Eksperimen</i> dengan pendekatan <i>one group pretest- posttest design</i> . Populasi penelitian yaitu ibu bersalin kala I fase aktif pada bulan mei-agustus. Sempel penelitian ini 20 ibu bersalin kala I fase aktif pada bulan mei-agustus dengan teknik <i>consecutive sampling</i>	Hasil didapatkan bahwa teknik <i>counterpressure</i> efektif menurunkan nyeri persalinan ibu bersalin kala I fase aktif dengan hasil <i>p-value 0,000 (P value <0.05)</i>	Terdapat pengaruh <i>counterpressure</i> terhadap penurunan nyeri ibu bersalin kala I fase aktif
4.	(Setyowati, Andayani, & Widayati, 2016)	Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi	<i>Quasi experiment design</i> dengan rancangan <i>posttest only design control group</i> . Pada 24 jam pertama. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner, lembar observasi dan <i>check list</i> , dan timbangan. Sampel melibatkan 30 responden	Didapatkan hasil rata-rata produksi ASI pada ibu yang tidak dilakukan pijat oksitosin sebesar 1,267 ml sedangkan pada ibu yang dilakukan pijat oksitosin sebesar 1,933 ml. Dengan nilai Sig <i>p-value 0,000 < α (0,05)</i>	Didapatkan bahwa ibu post partum yang dilakukan pemijatan oksitosin memproduksi ASI lebih banyak jika dibandingkan dengan ibu yang tidak dilakukan pemijatan oksitosin.

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Metode, Intervensi Intrumen, Sampel	Hasil	Ringkasan dari Hasil yang Didapatkan
5.	(Yulianingsih et al., 2019)	Efektifitas <i>Massage Counter</i> dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I	Desain penelitian <i>Pre Eksperimen</i> dengan <i>one group pretest-posttest design</i> . Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu bersalin kala I fase aktif. Sempel penelitian ini 20 ibu bersalin kala I fase aktif. Teknik sampling yaitu <i>accidental sampling</i> . Ceklist dan skala nyeri NRS dalam lembar observasi	Hasil uji <i>Wilcoxon</i> menunjukkan bahwa pemberian <i>effleurage massage</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Bidan Mandiri Latifah dengan hasil nilai <i>p-value</i> 0,000	Ada pengaruh <i>effleurage massage</i> terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif
6.	(Karuniawati, 2019)	Pengaruh Counter Pressure Massage Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Kala I Fase Aktif Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Gamping	<i>Pre Eksperimen</i> dengan menggunakan <i>one group pretest posttest design</i> . Populasi penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase aktif dengan jumlah sampel 34 responden <i>purposive sampling</i> . Skala Intensitas Nyeri Wajah (<i>Wong –Baker Face Pain Rating Scale</i>)	Hasil Uji <i>Pairet t-tes</i> menunjukkan bahwa <i>Massage Counter</i> efektif menurunkan nyeri pada kala I fase aktif dengan hasil <i>p value</i> 0,000	<i>Counterpressure</i> efektif menurunkan tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif.
7.	(Agustin, 2019)	Teknik <i>Massage Counterpressure</i> terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD. Dr. M.M Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo	Penelitian <i>Pre Eksperimen</i> dengan rancangan penelitian <i>one group pretest posttest</i> . Dalam rancangan ini, tidak ada kelompok kontrol. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Sampel sebanyak 30 sampel. Dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Skala Intensitas Nyeri NSR (<i>Numeric Rating Scale</i>) dan lembar observasi	Hasil uji <i>Wilcoxon</i> diperoleh nilai $p = 0,002$. Dengan demikian nilai <i>p</i> lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh <i>Counter Pressure Massage</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di RS PKU Muhammadiyah Gamping Tahun 2019. (<i>P value</i> <0.05)	Terdapat pengaruh <i>counterpressure</i> terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.
8.	(Purwaningsih, 2018)	<i>The Effect Of Masase Counterpressure On Labor Pain Kala One Active Phase In Mother Birds In Bpm Setia</i>	Jenis penelitian <i>Quasy Eksperimen I dengan One group pretest and post test design</i> . Populasi penelitian yaitu semua ibu bersalin kala I fase aktif adapaun besar sampel penelitian yaitu sebanyak 15 orang. Teknik Sampling <i>accidental sampling</i> . Skala Intensitas Nyeri <i>verbal descriptor scale / VDS</i>	Terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan <i>counterpressure</i> terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif dengan nilai <i>p value</i> <0,05 (<i>P value</i> <0.05)	Terdapat perbedaan nyeri yang dirasakan ibu antara sebelum dan sesudah dilakukan <i>counterpressure</i> yaitu tingkat nyeri ibu menurun dibandingkan sebelum dilakukan <i>counterpressure</i>
9.	(Paseno et al., 2019)	<i>Massage Counter Pressure Dan Massage Effleurage Efektif Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I</i>	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian <i>Quasi Experiment</i> dan menggunakan pendekatan <i>pre-test posttest control design</i> .	Masaage <i>counterpressure</i> lebih efektif dalam menurunkan intensitas nyeri kala I fase Aktif dengan nilai <i>p value</i> 0,009 (<i>P value</i> <0.05)	1. Teknik <i>counterpressure</i> berpengaruh terhadap nyeri persalianan antara sebelum dan sesudah dilakukan

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Metode, Intervensi Intrumen, Sampel	Hasil	Ringkasan dari Hasil yang Didapatkan
			Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan <i>Consecutive Sampling</i> , dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden, 10 responden untuk massage counterpressure dan 10 responden untuk massage effleurage. Skala Intensitas Nyeri VDS (<i>Verbal Description Skale</i>)		counterpressure 2. <i>Massage effleurage</i> efektif berpengaruh terhadap nyeri persalinaan antara sebelum dan sesudah dilakukan effleurage 3. Teknik counterpressure lebih efektif dibandingkan dengan effleurage massage terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif
10.	(Rosalinna, 2017)	Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri pada Persalinan Kala I Fase Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalang	Jenis penelitian ini adalah <i>Quasi Eksperimental</i> dengan <i>pre and post test without control</i> (Kontrol diri sendiri). Populasi penelitian ini adalah semua ibu bersalin kala I fase aktif di wilayah kerja Puskesmas Kemalang. Teknik Sampling yaitu <i>accidental sampling</i> , skala nyeri Numerical Rating Scale (NRS) dan kuesioner Wong – Baker FACES Pain Rating Scale	Adanya pengaruh <i>massage effleurage</i> terhadap penurunan skala rasa nyeri pada persalinan kala I fase aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Kemalang dengan nilai p yang diperoleh 0,001 (<i>P value <0.05</i>)	Terdapat pengaruh <i>effleurage massage</i> terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif
11.	(Handayani, 2016)	<i>Massage Effleurage Terhadap Tingkat Nyeri Kala I Fase Aktif</i>	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental, dengan menggunakan pendekatan <i>one group pretest-posttest design</i> . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling, dan didapatkan secara incidental. skala nyeri VDS (<i>Verbal Description Skale</i>)	Adanya pengaruh <i>effleurage massagr</i> terhadap penurunan skala nyeri pada persalinan kala I fase aktif (<i>P value <0.05</i>)	Terdapat pengaruh <i>effleurage massage</i> antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif yaitu nyeri sebelum dilakukan <i>effleurage massage</i> lebih tinggi dibandingkan dengan setelah dilakukan tindakan.
12.	(Yanti & Mardiyana, 2017)	<i>Effect of Effleurage techniques to intensity pain on delivering Baby at 1st Period active phase of mothers delivering baby</i>	<i>The research design was pre-experimental type one group pre-test posttest design. Its population was all women giving birth in BPM Hj.Ninik Artiningsih., SST.M.Kes, SST Blotto district Mojokerto Regency amount 17 people. The sampling technique used consecutive sampling to obtain 15 samples. Instrument of the form (check the effleurage</i>	<i>It means that there was the effect of effleurage technique on active phase of the first stage of labor pain intensity on maternal in private midwife Hj.Ninik Artiningsih., SST.M.Kes Blooto District Mojokerto Regency. Wilcoxon test results show that $p = 0.000$ (<i>P value <0.05</i>)</i>	<i>There was the effect of effleurage technique on active phase of the first stage of labor pain intensity</i>

No	Penulis, Tahun	Judul Penelitian	Metode, Intervensi Intrumen, Sampel	Hasil	Ringkasan dari Hasil yang Didapatkan
			<i>technique), and to know the intensity of pain on delivering baby during the active phase 1 (checklist based on Bourbanis scale)</i>		
13.	(Akköz Çevik & Karaduman, 2020)	<i>The effect of sacral massage on labor pain and anxiety: A randomized controlled trial</i>	<i>This study was conducted as a randomized controlled experimental study at Ba?gçilar Hospital, Obstetrics and Gynecology Clinic. In all, 60 women, 30 of whom were in the control group and 30 of whom were in the experimental group. visual analog scale (VAS)</i>	<i>The latent phase VAS averages (3.57 ± 1.43), active phase VAS averages (7.03 ± 1.5) and transition phase VAS averages (8.83 ± 1.78) of the experimental group were found to be statistically significantly lower than those of the control group (P value <0.05)</i>	<i>It was concluded that sacral massage applied during labor reduced women's labor pain, lowered the levels of concern and anxiety, led to greater feelings of satisfaction among pregnant women in terms of labor, positively affected the perception of labor and had no fetal side effects</i>
14.	(Fitriana & Antarsih, 2019)	<i>Effleurage Against Uterine Contractions in Active Phase First Stage Labor</i>	<i>This research is quantitative research using quasi-experiment with the design of the pretest-posttest with control group. Independent. Research conducted in Independent Practice Midwives Bekasi Area in August until October 2017. The number of samples from each group was 37 people with a purposive sampling</i>	<i>The results of the research there is a difference in the duration of uterine contraction before and after the intervention done by p <0.05, and the duration of the contractions of the uterus in the intervention group longer 10.270 seconds in the control group of 2,297 seconds. Effleurage massage has a significant influence on the duration of uterine contraction on at parturient active phase I (P value <0.05)</i>	<i>That effleurage during labour is more effective than pharmacological steps to minimize pain during labour.</i>
15.	(Santiasari et al., 2018)	<i>Effectiveness of Effleurage and Counter-Pressure Massages in Reducing Labor Pain</i>	<i>Research subjects were mothers in stage I of active labor phase who were patients of Bidan Praktik Mandiri (BPM) Surabaya. The research subjects were 68 mothers that were divided evenly into two groups, effleurage and counter-pressure groups. technique sampling was consecutive sampling. Data collection instrument of labor pain assessment used VDS.</i>	<i>Based on the result of Mann Whitney test, effleurage group had higher average decline of labor pain than counter-pressure group, with the numbers were 6.88 and 6.59, respectively (p=0.74) (P value <0.05)</i>	<i>Based on the results and discussion, it can be concluded that effleurage and counter-pressure massages reduced labor pain for mothers in stage I of active labor phase. There was no significant difference between effleurage and counter-pressure in reducing labor pain</i>

Pembahasan

Karakteristik studi berdasarkan hasil dari *systematic literature review* 15 artikel, yang membahas tentang perbedaan efektifitas *effleurage massage* dan teknik *counterpressure* terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebagian besar menggunakan *quasy eksperimen* dan beberapa penelitian menggunakan *pre eksperimen*.

Menurut teori Dharma, 2017 *Quasy eksperimen* adalah penelitian yang menguji coba suatu intervensi pada sekelompok subjek dengan atau tanpa kelompok pembandingan.

Menurut pendapat peneliti desain penelitian yang digunakan dalam artikel penelitian terdahulu dengan menggunakan *quasi eksperimen* sebagai desain penelitian sangat cocok digunakan pada penelitian intervensi sehingga dalam hal metode penelitian tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil *systematic literature review*.

Karakteristik Responden berdasarkan hasil *systematic literature review* 15 artikel penelitian yaitu seluruhnya adalah ibu bersalin kala I fase aktif. Untuk karakteristik responden didapatkan sebagian besar mencantumkan karakteristik, usia, paritas, dan pendidikan.

Menurut teori Danuatmadja, 2004 dalam Rilyani et al., 2017 bahwa faktor

yang mempengaruhi nyeri persalinan yaitu adanya faktor internal yaitu usia, paritas, pendidikan, dan faktor eksternal yaitu penolong/pendamping persalinan, Respon Ibu terhadap rangsangan, dan posisi ibu.

Menurut pendapat peneliti berdasarkan hasil *systematic literature review* karakteristik usia berkaitan dengan kondisi psikologis ibu. Ibu dengan usia muda cenderung memiliki pola pikir yang labil sehingga memicu terjadi kecemasan dan intensitas nyeri menjadi lebih kuat. Sedangkan karakteristik paritas berkaitan dengan pengalaman ibu multipara memiliki *coping* yang baik dalam merespon nyeri persalinan sehingga antara ibu primipara dengan ibu multipara persepsi nyeri yang dirasakan berbeda. sehingga dalam hal karakteristik responden penelitian tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil *Systematic Literature Review*.

Berdasarkan hasil analisis 15 artikel penelitian yang telah dipilih sebagian besar menggunakan *Uji Paired T tes* dan beberapa penelitian menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui perbedaan efektifitas *effleurage massage* dan teknik *counterpressure* terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan sesudah tindakan.

Menurut teori Dharma, 2017 Uji *Paired t-test* dan *Uji Wilcoxon* digunakan untuk menguji beda mean dari 2 hasil

pengukuran pada kelompok yang sama (Pretest-Post test).

Menurut peneliti perbedaan jenis uji statistik yang digunakan pada setiap artikel penelitian berkaitan dengan hasil uji normalitas data yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan berdasarkan artikel penelitian diketahui bahwa penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran pada 2 kelompok yang sama yaitu sebelum dan sesudah (pre-post test) sehingga dalam hal ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan hasil *systematic literature review*

Berdasarkan 15 artikel penelitian yang ditemukan telah dianalisis didapatkan bukti bahwa *effleurage massage* dan teknik *counterpressure* mempunyai efek terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif.

Hasil penelitian dari 15 artikel penelitian tersebut sejalan dengan teori Mander, 2012 dalam Rilyani, Arianti, & Wiagi, 2017 bahwa teknik *counterpressure* adalah salah satu cara untuk menurunkan tingkat nyeri yang dirasakan oleh ibu saat persalinan yaitu dengan melakukan pijatan dengan tekanan kuat dengan meletakkan tumit tangan atau bagian datar dari tangan. Teknik *counter pressure* ini dilakukan pada daerah lumbal di mana saraf sensorik rahim dan mulut rahim berjalan bersama saraf simpatis rahim memasuki sumsum tulang belakang melalui saraf torakal 10,

11, 12 sampai lumbal 1. Sehingga impuls rasa nyeri ini dapat diblok dengan cepat dan rangsangan nyeri tidak dapat diteruskan ke *cortex cerebral*.

Selain teori *counterpressure* adapun teori *effleurage massage* dari Maryunani, 2010 dalam Handayani, 2016 yang mengatakan bahwa *Effleurage massage* yang dilakukan pada abdomen ibu secara perlahan, seirama dengan kontraksi uterus menstimulasi serabut taktil pada kulit membuat ibu dapat mengalihkan pikiran terhadap sensasi nyeri dan tidak memusatkan perhatiannya pada kontraksi. Akibatnya sinyal nyeri tidak ditransmisikan ke *cortex cerebral*. dan intensitas nyeri berkurang.

Hasil penelitian yang dilakukan Rilyani et al., 2017 yang berkaitan dengan teknik *counterpressure* dengan judul “Pengaruh *counter pressure* terhadap skala nyeri persalinan di rumah sakit daerah May Jend.HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara” bahwa sebelum dilakukan *counterpressure* tingkat nyeri yang dirasakan ibu pada tingkat nyeri berat dan setelah dilakukan *counterpressure* tingkat nyeri menurun menjadi tingkat nyeri ringan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Mardiyana, 2017 yang berkaitan dengan *effleurage massage* dengan judul “Effect Of *Effleurage Techniques To Intensity Pain On*

Delivering Baby At 1 St Period Active Phase Of Mothers Delivering Baby “ bahwa terdapat perbedaan tingkat nyeri yang dirasakan oleh ibu antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan yaitu sebelum dilakukan effleurage massage nyeri yang dirasakan oleh ibu adalah nyeri sedang dan setelah dilakukan effleurage massage nyeri yang dirasakan menurun menjadi nyeri ringan.

Kedua Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paseno et al., 2019 dengan judul “Massage Counter Pressure Dan Massage Effleurage Efektif Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I” bahwa tingkat nyeri yang dirasakan kelompok *effleurage* dan kelompok *counterpressure* antara sebelum dengan sesudah dilakukan tindakan mengalami penurunan tingkat nyeri satu tingkat lebih rendah dari pada sebelum di lakukan tindakan.

Menurut pendapat peneliti berdasarkan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektifitas antara sebelum dan sesudah dilakukan *effleurage massage* dan teknik *counterpressure* terhadap tingkat nyeri ibu bersalin. Bisa dinilai dari adanya penurunan tingkat skala nyeri yang dirasakan oleh ibu setelah dilakukan *effleurage massage* dan teknik *counterpressure* yaitu tingkat skala nyeri setelah dilakukan tindakan mengalami

penurunan satu tingkat lebih rendah dari pada sebelum dilakukan tindakan.

Effleurage massage dan teknik *counterpressure* terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif juga dapat dikombinasikan dengan manajemen nyeri non farmakologi yang lain seperti teknik relaksasi, imageri dan visualisasi, teknik pernafasan, aromaterapi. Sejalan dengan teori dari Indrayani & Moudy, 2016 yang mengatakan bahwa teknik non farmakologu yang dapatdigunakan untuk menurunkan respon dan intensitas nyeri ibu bersalin tanpa menggunakan agen farmakologi yaitu, relaksasi, Imageri dan visualisasi, teknik pernafasan, aplikasi panas dan dingin, akupresur dan akupunktur, *transcutaneous electrical nerve stimulation* (TENS), *intra dermal water block* , aromaterapi , *biofeedback*, terapi air (hidroterapi), *water birth* , hipnosis , *effleurage* dan *counterpressure*.

Simpulan

Berdasarkan hasil *review* 15 artikel dengan jumlah 3 artikel Internasional dan 12 artikel Nasional yang telah terindex dan didukung oleh teori yang ada bahwa terdapat bukti bahwa *effleurage massage* dan teknik *counterpressure* berpengaruh baik terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan yaitu terdapat perbedaan tingkat nyeri satu tingkat lebih

rendah daripada sebelum dilakukan tindakan, dan efektifitas teknik *counterpressure* lebih tinggi dari *effleurage massage*.

Berdasarkan hasil *systematic literature review* ini disarankan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya berdasarkan variable, metode penelitian, dan hasil yang berbeda.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih disampaikan kepada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur khususnya Prodi Sarjana Terapan Kebidanan yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian *systematic literature review* ini. Serta diucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Endah Wahyutri, M.Kes, Ibu Susi Purwanti., S.SiT., M.Ph, dan Ibu Nursari Abdul Syukur, M.Keb selaku dewan penguji yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.

Referensi

Agustin, R. (2019). *Pengaruh Counter Pressure Massage Terhadap Penurunan Nyeri Bersalin Pengaruh Counter Pressure Massage*. Universitas aisiyah

Akköz Çevik, S., & Karaduman, S. (2020). The effect of sacral massage on labor pain and anxiety: A randomized controlled trial. *Japan Journal of Nursing Science*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.1111/jjns.12272>

Andarmoyo, S., & Suharti. (2013). *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan : Konsep & Aplikasi Manajemen Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bobak, I. L. ., Jensen, M., & Perry, S. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas (Maternity Nursing)*. Jakarta: EGC.

Danuatmaja, B. (2004). *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: Puspa Swara

Dharma, K. K. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan. Penerbit Buku Kesehatan.

Difarissa, R. R., Tarigan, J., & Hadi, D. P. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Lama Partus Kala I Fase Aktif pada Primigravida di Pontianak. *Jurnal Cerebellum*.

Fitriana, S., & Antarsih, N. R. (2019). Effleurage Against Uterine Contractions in Active Phase First Stage Labor. *Asian Journal of Applied Sciences*, 7(6), 707–711. <https://doi.org/10.24203/ajas.v7i6.5987>

Farrer, H. (2001). *Keperawatan Maternitas*. Edisi 4, Vol 2, Alih Bahasa: dr. Andry Hartono. Jakarta: EGC

Gibson, James. L., et all.(2010). *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses, Edisi Ke-5*. Jakarta. Erlangga.

Handayani, S. (2016). Massage Effleurage Terhadap Tingkat Nyeri Kala 1 Fase Aktif. *Journal Kesehatan "Samodra Ilmu,"* 7(2), 122–132. Rerieved from <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/juiperdo/article/download/797/672/>

- Herinawati, H., Hindriati, T., & Novilda, A. (2019). Pengaruh Effleurage Massage terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Praktik Mandiri Bidan Nuriman Rafida dan Praktik Mandiri Bidan Latifah Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 590.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.764>
- Indrayani, & Moudy, D. (2016). *Buku Update: Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: cv. Trans Info Media.
- Inka Puty Larasati, & Arief, W. (2012). Pengaruh Keikutsertaan Senam Hamil Terhadap Kecemasan Primigravida Trimester Ketiga Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 1, 26–32.
- Karuniawati, B. (2019). Efektivitas Massage Counter Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 10(2), 69–75.
<https://doi.org/10.36569/jmm.v10i2.63>
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Pedoman Sistematis Literatur Review (SLR). In *Kementerian Kesehatan RI*. Retrieved from <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Maryunani, Anik.(2010). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Mander, R. (2012). *Nyeri Persalinan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mitayani. (2009). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred Reporting Items For Systematic Reviews And Meta-Analyses: The Prisma Statement. *BMJ (Online)*, 339(7716), 332–336.
<https://doi.org/10.1136/bmj.b2535>
- Pangesti, N., & Kusumawati, W. (2019). Studi Literatur: Pengaruh Pelatihan Interprofesional Terhadap Self Efficacy Pada Mahasiswa Kesehatan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 328–339.
- Paseno, M., Situngkir, R., Pongantung, H., Wulandari, F., Astria, D., Wulandari, F., & Astria, D. (2019). Massage Counter Pressure Dan Massage Effleurage Efektif Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, 7(1), 20–32.
Retrieved from <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/juiperdo/article/download/797/672/>
- Pasongli, S., Rantung, M., & Pesak, E. (2014). Efektifitas Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Di Rumah Sakit Advent Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 12.
Retrieved from <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jidan/article/view/308>
- Pillitteri, A., & Pillitteri, A. (2010). *Maternal & child health nursing : care of the childbearing & childrearing family*. New York: Lippincott Williams & Wilkins.
- Potter, & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*, Edisi 4, Volume.2. Jakarta: EGC.

- Pratiwi, D., Wagiyono, & Nurullita, U. (2015). Perbedaan Efektifitas Teknik Counter-Pressure dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di RSUD Sunan Kalijaga Demak Deasyana. *Karya Ilmiah*, 0(0). Retrieved from <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/439>
- Purwaningsih, Eka. (2018). Pengaruh Masase Counterpressure Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Di Bpm Setia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 62–66. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Preventif>
- Rahmawati, L., & Ningsih, M. P. (2019). Efektifitas Teknik Counter Pressure Dan Abdominal Lifting Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Bpm Kota Padang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(2), 217–224. <https://doi.org/10.36743/medikes.v6i2.190>
- Reeder, Martin, & Griffin, K. (2012). *Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga* (18th ed.; dkk. Yati Afiyati, Ed.). Jakarta: EGC.
- Rilyani, Arianti, L., & Wiagi. (2017). Pengaruh Counter Pressure Terhadap Skala Nyeri Persalinan Di Rumah Sakit Daerah May Jend.Hm. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2017. *The Journal of Holistic Healthcare*, 11(4), 257–264. Retrieved from <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/174>
- Rinata, E., & Andayani, G. A. (2018). Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 16(1), 14–20.
- Riskesdas. (2018). Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI; 2018. Retrieved from Kemenkes RI website: <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Rosalinna. (2017). Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif the Effect of Effleurage Effect on Reduce Possible Through Labor At I of Active Phase. *Journal Keperawatan CARING*, 1(2), 55–61.
- Rukiyah, Ai yeyeh dkk. (2009). *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. Jakarta: Trans Info Media.
- Safitri, Y. (2017). Perbandingan Efektifitas Massage dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1(2), 52–56.
- Santiasari, R. N., Nurdianti, D. S., Lismidiati, W., & Saudah, N. (2018). Effectiveness of Effleurage and Counter-Pressure Massages in Reducing Labor Pain. *Humanistic Network for Science and Technology*, 2(July), 2016–2019. <https://doi.org/2580-4936>
- Sari Lubis, D. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Riwayat Persalinan Sectio Caesarea (SC) Di RSIA Norfa Husada Bangkinang Tahun 2018. *Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2(2), 62–69.

- Satria, M. (2018). Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat Punggung Teknik Conterpressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di klinik bidan elviana. *Menara Ilmu, XII*(5), 85–92.
- Sihombing, N., Saptarini, I., & Putri, D. (2017). Determinan Persalinan Sectio Caesaria Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2013). *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), 63–75. <https://doi.org/10.22435/kespro.v1i8.6641.63-73>
- Smeltzer, Suzanne C. dan Bare, Brenda G, 2002, *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2)*, Alih bahasa oleh Agung Waluyo et all. Jakarta: EGC
- Sulistiyawati. (2011). *Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta, cv*.
- Syarifuddin. (2019). *Studi Literatur Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Konsep Diri Orang Yang Mengalami Trauma Luka Bakar*. Muhammadiyah Malang.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Wahono, R. S. (2016). Literature Review: Pengantar dan Metode. Retrieved May 6, 2020, from RomiSatriaWahono.net website: <https://romisatriawahono.net/2016/05/07/literature-review-pengantar-dan-metode/>
- Yanti. (2010). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan II*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Yanti, A. dewi, & Mardiyana, R. (2017). Effect of effleurage techniques to intensity pain on delivering baby at 1. *Internasional Journal Of Nursing and Midwifery*, 1(2), 104–110.
- Yulianingsih, E., Surya, H., & Suwarni, P. (2019). Teknik Massage Counterpressure terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif pada Ibu Bersalin di RSUD . Dr . M . M Dunda Limboto. *Jurnal Kesehatan Gaster*, 17(2), 231–242.